

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan mengembangkan sumber daya manusia diharapkan dapat melahirkan para generasi muda yang memiliki kepribadian yang maju dan mandiri, karena kemajuan dan kemandirian adalah hal kepribadian yang sangat diperlukan terutama dalam membangun bangsa dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses perkembangan kearah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, peserta didik memerlukan bimbingan atau layanan khusus, hal ini disebabkan mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga dalam menentukan arah kehidupannya.<sup>1</sup>

Dalam proses pendidikan, bimbingan konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia dan kepribadian serta potensi (bakat, minat dan kemampuan) peserta didik. Hal ini berarti bimbingan konseling merupakan bagian integral dan tidak

<sup>1</sup> Hallen. 2002, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Ciputar Pres), h.70

terpisahkan dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah.<sup>2</sup>

Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidental, sewaktu-waktu, tidak sengaja, atau asal saja, melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, sengaja, berencana, terus-menerus, dan terarah kepada tujuan. Setiap kegiatan bimbingan merupakan kegiatan yang berkelanjutan, artinya senantiasa diikuti secara terus-menerus dan aktif sampai sejauh mana individu telah berhasil mencapai tujuan dan menyesuaikan diri.<sup>3</sup> Konseling adalah proses melibatkan hubungan pribadi antara seorang konselor dengan satu atau lebih klien dimana konselor menggunakan metode-metode psikologis atas dasar pengetahuan yang dimilikinya.<sup>4</sup>

Bimbingan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memahami dirinya, yaitu potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan diri.<sup>5</sup> Jika hal-hal itu diketahuinya dan dipahaminya dengan baik, maka murid itu tentu punya rencana untuk mengarahkan dirinya kearah realisasi dirinya yang mempertimbangkan kenyataan sosial dan lingkungan tentunya atas bantuan guru bimbingan konseling.

---

<sup>2</sup> Tohirin, 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers). h. 258

<sup>3</sup> Dr. Mohammad Surya, 1994, *Dasar-dasar Konseling Pendidikan, (Konsep dan Teori)*. Bandung: Bhakti Winaya. h. 13

<sup>4</sup> Yeni Karneli, 2000, *Teknik dan Laboratorium Konseling I*, (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Padang). h. 3

<sup>5</sup> Prof. Dr.Sofyan S.Willis, 2014, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta). h. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah, guru bimbingan konseling menjalankan beberapa kegiatan layanan diantaranya layanan informasi.

Layanan informasi ialah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, social budaya dan jabatan. Informasi tentang sesuatu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.<sup>6</sup>

Dengan kata lain layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kekurangan siswa akan informasi yang mereka perlukan. Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan dirinya, siswa memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang maupun yang akan datang.

Remaja sangat takut terkucil dan terisolir dari kelompoknya karena mereka memiliki hubungan yang sangat intim dan bersikap perasaan terikat dengan teman sepergaulan atau timbullah perasaan konformitas yang erat hubungannya dengan sumbangan yang diterima remaja dari teman sepergaulannya, sehingga ia merasa dibutuhkan, merasa berharga dalam situasi sepergaulannya.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Suhertina, 2008, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Pekanbaru: Suska Press). h. 59

<sup>7</sup> A.Mappiare, 1982, *Psikologi Remaja*. (Surabaya: Usaha Nasional). h. 144

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Meys menyatakan bahwa konformitas adalah perubahan atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain. Konformitas merupakan bentuk interaksi yang didalamnya seseorang berperilaku terhadap orang lain sesuai dengan harapan kelompoknya. Konsep konformitas erat kaitannya dengan sosialisasi, sebab proses sosialisasi menghasilkan konformitas, umumnya kita cenderung bersifat konformitas.<sup>8</sup> Konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan oleh mereka, tekanan untuk mengikuti kelompoknya menjadi sangat kuat pada masa remaja.

Konformitas positif terbentuk karena adanya norma positif yang ada didalam suatu kelompok dan dipatuhi oleh anggota kelompok tersebut. Norma merupakan pedoman-pedoman untuk mengatur pengalaman dan tingkah laku yang patut dilakukan oleh anggota kelompok tersebut. Norma kelompok memberikan pedoman mengenai tingkah laku mana dan sampai batas mana perilaku seseorang masih dapat diterima oleh suatu kelompok.<sup>9</sup>

Konformitas positif yaitu konformitas yang dilakukan berdasarkan keinginan untuk terlibat dalam dunia teman sebaya, seperti berpakaian seperti teman-teman dan keinginan untuk meluangkan waktu dengan anggota suatu kelompok.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> David G. Myers, 2012, *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Selemba Humanika). h.252

<sup>9</sup> Gerungan, W A, 2010, *Psikologi Sosial*. (Bandung: Rafika Aditama). h.103

<sup>10</sup> John W. Santrock, 2003, *Perkembangan Remaja Edisi 6*, (Penerjemah Dra. Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih). (Jakarta: Erlangga). h.221

Layanan informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Layanan informasi ialah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, social budaya dan jabatan.<sup>11</sup> Pengaruh informasi di dalam konformitas menjelaskan bahwa semangkin besar keyakinan kita pada kelompok dan seberapa yakin kah kita pada penilaian diri kita sendiri, maka semangkin besar kepercayaan kita pada informasi dan opini kelompok.<sup>12</sup>

Tekanan teman sebaya merupakan ide yang umum dalam kehidupan remaja. Kekuatannya hampir dapat diamati pada tiap sisi kehidupan remaja, pilihan mereka atas baju yang ingin dipakai, musik yang ingin didengar, bahasa yang digunakan, nilai-nilai, aktivitas liburan dan lainnya.

Para remaja membutuhkan banyak kesempatan untuk berbicara dengan teman sebaya dan orang dewasa tentang dunia sosial mereka. Perubahan perkembangan yang terjadi pada remaja kadang membawa rasa tidak aman. Para remaja muda sangat mudah terganggu karena rasa tidak aman tersebut dan banyaknya perubahan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan mereka.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Suhertina, 2008, *Pengantar Bimbingan Konseling di Sekolah*. (Pekanbaru: Suska Pres). h.59

<sup>12</sup> Shelly E. Taylor dkk, 2009, *Psikologi Sosial Edisi Keduabelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.253

<sup>13</sup> *Ibid*, h.223

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kajian di atas sangat penting pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas siswa, dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada konformitas positif siswa. Maka studi ini penting dilakukan mengingat banyaknya permasalahan yang berkaitan tentang konformitas.

Berdasarkan pengamatan pendahuluan menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang berinteraksi dengan lingkungan sosial
2. Masih ada siswa yang kurang percaya diri ketika berkomunikasi dalam kelompoknya
3. Masih ada sebagian siswa yang kurang peduli terhadap kelompoknya.
4. Ada sebagian siswa merasa takut tidak memiliki kelompok pertemanan.
5. Ada sebagian siswa kurang peduli terhadap masalah akademik di kelompoknya
6. Masih ada siswa yang kurang menyesuaikan diri dengan kelompoknya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Pelaksanaan Layanan Informasi untuk Meningkatkan Konformitas positif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu”.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul ini adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang di kaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

## **C. Penegasan Istilah**

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah tersebut, yaitu sebagai berikut:

### **1. Layanan informasi**

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan. Informasi tentang sesuatu dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Suhertina, 2008, *Loc. Cit*, h.59

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Konformitas

Menurut Meyrs menyatakan bahwa konformitas adalah perubahan atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain. Konformitas merupakan bentuk interaksi yang di dalamnya seseorang berperilaku terhadap orang lain sesuai dengan harapan kelompoknya.<sup>15</sup>

Konformitas remaja pada kelompoknya dapat berperan positif seperti mengenakan pakaian yang sama untuk memberikan identitas tentang kelompoknya, remaja juga mempunyai keinginan yang besar untuk meluangkan waktu untuk bersama dengan kelompoknya, sehingga menimbulkan aktivitas yang juga bermanfaat bagi lingkungannya. Masyarakat akan berfungsi dengan baik ketika orang-orang tahu bagaimana berperilaku pada situasi tertentu, dan ketika mereka memiliki sikap tata cara dalam berperilaku

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latarbelakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah mengenai pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas siswa, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

---

<sup>15</sup> David G.Myers.2012, *Loc. Cit.* h.252

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- c. Kelompok konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- d. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- e. Faktor yang mempengaruhi kelompok konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

**2. Batasan masalah**

Mengingat banyaknya persoalan yang mencakup kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa dan faktor yang mempengaruhi konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

**3. Rumusan masalah**

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa masalah dalam kajian ini adalah pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa.

Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikutnya:

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu?

- b. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu?

## **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konformitas positif siswa di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

### **2. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi penulis, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan Starata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling UIN SUSKA Riau.
- b. Bagi siswa, sebagai pembelajaran untuk meningkatkan konformitas siswa dilingkungan sekolah.
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pedoman untuk meningkatkan konformitas siswa.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi sekolah, sebagai bahan input bagi SMP Negeri 1 Siak Hulu untuk meningkatkan keprofesionalan guru bimbingan konseling dan meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan diri siswa.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.